

ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *MAHAMIMPI ANAK NEGERI* KARYA SUYATNA PAMUNGKAS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Faesol Hasan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
faisananda09@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, (2) mendeskripsikan aspek-aspek sosiologi sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, dan (3) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, penulis mengkaji dan membahas novel tidak dengan menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan kartu pencatat data beserta alat tulisnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *content analysis*, sedangkan teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi (a) tema mengenai masalah perjuangan anak pedesaan yang terasing di pedalaman hutan pinus Banyumas Jawa Tengah dalam meraih pendidikan yang di cita-citakan (b) alur novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan alur maju, (c) setting novel *Mahamimpi Anak Negeri* berada di Banyumas, Purwokerto, Jakarta, dan Jerman, (d) tokoh dan penokohan novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis; dan (e) sudut pandang novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan sudut pandang orang pertama. (2) Aspek sosiologi sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi: (a) aspek kekerabatan, (b) aspek pendidikan, (c) aspek politik, (d) aspek ekonomi, (e) aspek budaya, dan (e) aspek religi. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan metode (TS-TS) *Two-Stay, Two-Stray* dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran sastra khususnya novel di SMA.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran sosial masyarakat pada kurun waktu tertentu, yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial pada saat itu, karena karya sastra menampilkan gambaran kehidupan. Sosiologi merupakan bidang kajian yang memiliki implikasi penting terhadap berkembangnya manusia dalam masyarakat, termasuk

tumbuh dan berkembangnya mereka dalam dunia pendidikan (Maliki, 2010:4).Aspek sosiologi di atas dikatakan berhubungan dengan konsep stabilitas sosial, akan tetapi sosiologi juga berurusan dengan proses perubahan-perubahan sosial baik yang terjadi secara berangsur maupun secara revolusioner. Pada prinsipnya, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan manusia sebagai suatu kolektivitas (Faruk, 2010:2).Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, budaya dan lainnya yang semua itu merupakan struktur sosial yang dikaji dalam sosiologi sastra.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, bagaimana aspek sosiologi sastra dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, dan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, mendeskripsikan aspek sosiologi sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, dan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi analisis unsur intrinsik dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas di SMA. Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang menikmati karya sastra (Nurgiyantoro,2010:23).Sosiologi sastra merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan kemasyarakatan.

Sosiologi berarti ilmu yang mempelajari tentang asal-usul dan perkembangan masyarakat, mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris (Ratna, 2013:1).Sosiologi sastra merupakan cabang ilmu yang berurusan dengan manusia dalam masyarakat.Sosiologi sastra dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial yang

berhubungan dengan keluarga, lingkungan, politik, negara dan sebagainya (Damono, 1979:8). Sastra dapat dipandang sebagai gejala sosial dalam kehidupan itu sendiri yang ada di dalam lingkup masyarakat.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas, diterbitkan oleh Tiga Serangkai Pustaka Mandiri di Solo. Cetakan pertama pada bulan Juni 2013 dengan tebal 438 halaman. Objek dalam penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas. Penelitian ini difokuskan pada aspek sosiologi sastra dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas yang meliputi aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek politik, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek religi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan kartu pencatat data beserta alat tulisnya. Hasil analisis data dalam penyajian ini disajikan dengan teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang atau tanda-tanda khusus (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi (a) tema mengenai masalah perjuangan anak pedesaan yang terasing di pedalaman hutan pinus Banyumas Jawa Tengah dalam meraih pendidikan yang di cita-citakan (b) alur novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan alur maju, (c) setting novel *Mahamimpi Anak Negeri* berada di Banyumas, Purwokerto, Jakarta, dan Jerman, (d) tokoh dan penokohan novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis; dan (e) sudut pandang novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan sudut pandang orang pertama.

Tabel 4.1

Unsur Intrinsik Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas

Unsur Intrinsik	Deskripsi Data	Halaman Data
1. Tema	a. Masalah Pendidikan	10, 11, 57,64
	b. Masalah Hubungan Sosial	29, 50, 75
	c. Masalah Agama	49, 56, 63, 122
	d. Masalah Ekonomi	141, 145
	e. Masalah Kebudayaan	48, 81
	f. Masalah Politik	416
	g. Masalah Cinta Kasih	94,100, 192, 373,40, 424
2. Alur	a. Tahap Penyituan	1, 5
	b. Tahap Pemunculan Konflik	17, 22
	c. Tahap Peningkatan Konflik	49, 58, 218, 251
	d. Tahap Klimaks	286, 396
	e. Tahap Penyelesaian	418
3. <i>Setting</i> atau Latar	a. Latar Tempat	2, 16, 17, 89, 103, 119, 174, 159, 273, 313, 341, 397, 401, 407, 413
	b. Latar Waktu	1, 36, 49, 427
	c. Latar Sosial	45, 81
4. Tokoh dan Penokohan	a. Tokoh Utama	
	1) Tegar	30
	2) Darwin	32
	3) Waris	40
	4) Elang	42
	5) Senja	107
	b. Tokoh Tambahan	
	1) Ibu Elang	50
	2) Ayah Elang	51
	3) Paman Wijaya	90
4) Bu Guru Supriyatin	103	
5) Pak Sapon	118	
6) Uztad Ahamad	119	
7) Kardi	409	
8) Warsih	410	
5. Sudut Pandang	Sudut pandang orang pertama	4, 17, 49,228, 390

2. Aspek sosiologi sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi:(a) aspek kekerabatan, (b) aspek pendidikan, (c) aspek politik, (d) aspek ekonomi, (e) aspek budaya, dan (e) aspek religi. Aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas dikemas dengan baik dalam cerita sehingga terkesan tidak menggurui pembaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas di SMA

menggunakan metode TS-TS (*Two Stay-Two Stray*). Metode (TS-TS) merupakan metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode *Two-Stay-Two-Stray*(TS-TS) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling membantu satu sama lain untuk berprestasi.

Tabel 4.2
Data Aspek-Aspek Sosiologi Sastra

No	Aspek Sosiologi Sastra	Deskripsi Data Aspek Sosiologi Sastra	Halaman Data
1.	a. Aspek Pendidikan	1) Minimnya sarana dan prasarana yang didapat Empat Pawana dalam menempuh pendidikan.	10
		2) Masyarakat Bukit Bayur tertinggal dan jauh dari peradaban.	11
		3) Masyarakat Bukit Bayur diseragamkan buta huruf dalam sensus kependudukan.	57
		4) Sarana ruang kelas yang terbatas di SD Satu Atap Wogen Legok.	64
		5) Semangat pasukan Empat Pawana untuk bersekolah.	70
		6) Elang dan ketiga sahabatnya telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SLTP.	301
		7) Perjalanan Elang dan sahabatnya melanjutkan sekolah di SMAN 1 Baturaden.	394
		8) Elang mendapatkan beasiswa magister di Jerman.	412
		9) Elang kembali ke Jerman untuk melanjutkan studi S-3.	418
		10) Keberhasilan para tokoh Empat Pawana dalam	

		meraih pendidikan	433
2.	b. Aspek Kekerabatan (Hubungan Sosial)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pertengkaran Tegar, Elang, dan Darwin. 2) Perdebatan Elang dengan ayah dan ibunya. 3) Rasa takut membangkang terhadap perintah orang tua, karena kemauan Elang untuk bersekolah dan mengaji dilarang keras oleh orang tua Elang. 	<p>30</p> <p>50</p> <p>75</p>
3.	c. Aspek Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penajaran hutan di Bukit Bayur yang berimbas pada sektor perekonomian. 2) Sejarah badai perekonomian yang menyerang Kabupaten Banyumas pada tahun 1930 yang berimbas pada sektor produksi gula. 3) Keadaan masyarakat yang miskin dimanfaatkan oleh perusahaan hutan untuk mengadakan program transmigrasi dengan tujuan mengambil alih lahan Desa Bukit Bayur. 	<p>57</p> <p>141</p> <p>145</p>
4.	d. Aspek Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Usaha Elang dalam memperjuangkan sengketa lahan di Bukit Bayur. 	416
5.	e. Aspek Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Budaya <i>abangan</i>, nini towok, kaki towok dan mengeramatkan hari-hari tertentu masih kental di desa Bukit Bayur. 2) Budaya Animisme dan Dinamisme masyarakat Bukit Bayur. 	<p>48</p> <p>81</p>

6.	f. Aspek Agama	1) Usaha Empat Pawana dalam mengajarkan Islam di Bukit Bayur dianggap sebagai pemecah persatuan masyarakat.	49
		2) Masih adanya ajaran agama <i>mengiwa</i> dan <i>menengen</i> di masyarakat Bukit Bayur.	56
		3) Masyarakat Bukit Bayur mengutuk rutinitas mengaji yang dilakukan oleh Empat Pawana.	63
		4) Status keagamaan masyarakat Bukit Bayur yang mengaku dirinya Islam, tetapi tidak mengamalkan rukun Islam.	122

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi (a) tema mengenai masalah perjuangan anak pedesaan yang terasing di pedalaman hutan pinus Banyumas Jawa Tengah dalam meraih pendidikan yang di cita-citakan (b) alur novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan alur maju, (c) setting novel *Mahamimpi Anak Negeri* berada di Banyumas, Purwokerto, Jakarta, dan Jerman, (d) tokoh dan penokohan novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis; dan (e) sudut pandang novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas menggunakan sudut pandang orang pertama. Aspek sosiologi sastra novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas meliputi: (a) aspek kekerabatan, (b) aspek pendidikan, (c) aspek politik, (d) aspek ekonomi, (e) aspek budaya, dan (e) aspek religi. Aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas dikemas dengan baik dalam cerita sehingga terkesan tidak menggurui pembaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas di SMA menggunakan metode TS-TS (*Two Stay-Two Stray*). Metode

(TS-TS) merupakan metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode *Two-Stay-Two-Stray*(TS-TS) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling membantu satu sama lain untuk berprestasi.

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penulis mengarah pada sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Bagi sekolah, aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas dimungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya novel, karena novel *Mahamimpi Anak Negeri* karya Suyatna Pamungkas mengandung aspek sosial, pendidikan, politik, religi, budaya, dan ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang guru hendaknya selalu melakukan perubahan (*inovasi*) untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan. Selanjutnya, novel tersebut diharapkan dapat dijadikan oleh peserta didik sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, dan bagi peneliti selanjutnya terobosan baru yang senada dengan penelitian ini hendaknya perlu dilahirkan kembali dan ditingkatkan dengan konsep pemikiran yang lebih mendalam demi memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Damono, Sapardi. 1979. *Sosiologi sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maliki, Zainudin. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Ratna. Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.